

ABNORMALITAS TOKOH HONAMI DAN MAKOTO DALAM NOVEL *SEIBO* KARYA AKIYOSHI RIKAKO

Elsa Septi Aini¹, Tienn Immerry², Aimifrina³

¹Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail: elsaaini64@gmail.com

²Dosen Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
Email : immerry20@bunghatta.ac.id

³Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
Email: aimifrina@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Karya sastra yang dihasilkan sastrawan selalu menampilkan tokoh yang memiliki karakter yang menggambarkan kejiwaan manusia. Novel *Seibo* (*Holly Mother*) bercerita tentang tokoh Honami (ibu) dan Makoto (anak) yang dibayangi oleh kehidupan masa lalu kelam. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti abnormalitas tokoh Honami dan Makoto dengan pendekatan Psikologi Abnormal.

Abnormalitas merupakan salah satu cabang ilmu psikologi yang berfokus untuk memahami pola perilaku abnormal manusia. Abnormalitas merupakan hal penyimpangan dari kondisi rata-rata, yaitu *distress*, *impairment*, beresiko bagi diri sendiri dan orang lain, serta perilaku yang tidak dapat diterima oleh sosial dan budaya. Abnormalitas merupakan kondisi dimana seseorang penderita mengalami stress akibat trauma masa lalu atau peristiwa mengerikan sehingga seorang tersebut sulit untuk terlihat baik di hadapan umum. Ada tiga penyebab terjadinya abnormalitas, yaitu (1) penyebab biologis, disebabkan oleh warisan gen atau gangguan fungsi fisik; (2) penyebab psikologi, disebabkan oleh gangguan hidup yang bermasalah seperti kekecewaan mendalam serta peristiwa yang lalu; (3) penyebab sosiokultural, disebabkan oleh pengaruh sosial dalam hidup seseorang [1].

Berdasarkan tinjauan pustaka, ditemukan tujuh penelitian terdahulu terhadap objek penelitian yang sama [2], [3], [4], [5], [6], [7], [8]. *Novelty* atau kebaruan penelitian ini mengkaji abnormalitas tokoh Honami dan Makoto, penyebab dan bentuknya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Secara harfiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga berkehendak

mengadakan akumulasi data dasar [9]. Sumber data primer penelitian adalah novel *Seibo*[10] karya Akiyoshi Rikako dengan jumlah 262 halaman.

Penulis melakukan langkah-langkah kegiatan penelitian sebagai berikut. (1) Membaca berulang dan memahami novel; (2) melakukan tinjauan pustaka untuk teori dan referensi penelitian; (3) mengelompokkan data sesuai masalah penelitian; (4) menganalisis data tentang penyebab abnormalitas tokoh Honami dan Makoto; (5) menganalisis data tentang abnormalitas tokoh Honami dan Makoto; (6) menyimpulkan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menemukan abnormalitas yang dialami tokoh Honami dan Makoto.

1. Tokoh Honami

Penyebab Abnormalitas Honami

Penyebab abnormalitas tokoh Honami adalah penyebab biologis, psikologis, dan sosiokultural

Penyebab biologis tokoh Honami dijelaskan dalam kutipan berikut.

てじゅつご,手術後に,医師は保奈美に言った。色々
な検査の結果、保奈美の血液は凝固しやすいな
め、胎児に栄養が運ばれにくく育ち憎いことが
分かった。(219)

Setelah operasi, dokter berkata kepada Honami. Hasil berbagai macam tes, akhirnya diketahui bahwa darah Honami mudah mengeras, mengakibatkan sulitnya zat gizi tersalur pada janin hingga janin sukar berkembang.

Faktor genetik merupakan penyebab sulitnya memiliki keturunan merupakan penyebab biologis. Honami memiliki kelainan pada tubuhnya.

Penyebab psikologis tokoh Honami dijelaskan pada kutipan berikut.

「^{こわ}怖かった.....^{こわ}怖かったんだから。また、あ
んな^{じけん}、事件が起こったらと^{かおる}、薫がレイプされ
て.....ああ」(88)

“Takut.....Karena sangat takut. Bagaimana kalau
kejadian itu terjadi lagi, Kaoru diperkosa..... huuaa!!”

Pengalaman Honami di masa lampau karena
putrinya (Makoto) pernah diperkosa menjadi penyebab
psikologis. Honami memiliki ketakutan yang besar jika
hal itu terjadi juga kepada cucunya Kaoru (putri
Makoto)

Penyebab sosiokultural pada tokoh Honami
dijelaskan pada kutipan berikut.

あんな^{じかん}、時間^まに、真^まっ暗^{くら}なところをうろつ
いてたんですよ？しかも、そう、大きな
ふくろ
、袋^{ふくろ}みたいなものを持ってたわ——(126)

Di waktu seperti ini, berkeliaran di tengah malam, lho!
Apalagi dia membawa karung yang sangat besar.

Penyebab sosiokultural dengan tinggal di
lingkungan yang buruk akan berpengaruh buruk pula di
kehidupan. Kutipan ini menjelaskan kekhawatiran
tokoh Honami karena ada kasus pembunuhan yang
terjadi di lingkungan tempat tinggalnya.

Bentuk Abnormalitas Honami

Bentuk abnormalitas Honami adalah *distress*,
impairment, beresiko bagi diri sendiri dan orang lain,
dan tidak diterima oleh sosial dan budaya

Abnormalitas *distress* tokoh Honami dapat
diketahui dari kutipan berikut.

「^{うそ}、嘘^{はのみ}！」、保^{さけ}奈^{さけ}美^{さけ}は叫^{さけ}んだ。

「嘘^{うそ}よ！どうして！？」、^{ないしんだい}内診台の上で、
保^ほ奈^な美^みは顔^{かお}を、^{おう}覆^なって泣^ないた。(218)

“Bohong!” Honami berteriak. “Kau bohong?
Kenapa?!” Honami menutup wajahnya di atas ranjang
periksa dan menangis.

Kutipan ini menunjukkan Honami mengalami
distress berupa kesakitan emosional yang dialaminya.
Abnormalitas *distress* dipicu oleh penyebab
psikologis, kekecewaan mendalam yang dialaminya.

Abnormalitas *impairment* tokoh Honami dapat
dilihat dari kutipan berikut.

そう^{すす}、^{たいがいじゅせい}勧められて、体外授精^きをすることに決
めた。これでやっと^{にんしん}、妊娠^{にんしん}できるのだ、
とホッとした。しかしそうではなた。(7)

Begini dokter menyarankan demikian, mereka akhirnya
memutuskan untuk mencoba fertilisasi *in vitro* itu. Saat

itu Honami lega, akhirnya dia bisa hamil. Namun, tidak
begitu kenyataannya.

Abnormalitas *impairment* pada Honami
terjadi karena penyebab biologis dan psikologis.
Penderita *impairment* biasanya akan bersikap tidak
terjadi apa-apa dengan *gesture* tubuhnya, padahal hati
dan pikirannya sangat kacau dan tidak berfungsi
dengan semestinya.

Abnormalitas beresiko bagi diri sendiri dan
orang lain Honami dapat dilihat dalam kutipan berikut.

「それに、ご存知の通り、小さい子がいる
ので、心が休まらないんです(125)

“Lagi pula, seperti yang anda tahu, saya punya
anak kecil. Hati saya bahkan tidak bisa beristirahat.

Abnormalitas Honami, sesuatu yang menurut
nya mengkhawatirkan anaknya, menurut nya beresiko
bagi diri sendiri dan orang lain saat melihat hal yang
mencurigakan. Abnormalitas ini dipicu oleh penyebab
psikologi dan sosiokultural.

Abnormalitas tidak diterima oleh sosial dan
budaya dapat dilihat dalam kutipan berikut.

が^が ^{むすめ}娘^{むすめ}のためなら、^{あくま}悪魔^{あくま}にさえなれる母親^{ははおや}が——
——。(260)

Seorang ibu yang rela menjadi iblis untuk melindungi
putrinya.

Abnormalitas Honami dengan melakukan hal
yang melanggar hukum demi melindungi putrinya
(Makoto), sesuatu yang tidak dapat diterima oleh sosial
budaya. Penyebabnya adalah psikologis dan
sosiokultural.

2. Tokoh Makoto

Penyebab Abnormalitas Makoto

Penyebab abnormalitas tokoh Makoto adalah
penyebab psikologis dan sosiokultural.

Penyebab psikologis tokoh Makoto dapat
dilihat dalam kutipan berikut.

^{げんば}現場^{げんば}を思い出^{まこと}しただけで、^{ふる}真琴^{ふる}は震^{ふる}えた。(247)

Hanya dengan mengingat lokasi itu, Makoto gemetar.

Penyebab psikologis ada pada tokoh Makoto
karena pernah menjadi korban pelecehan seksual.
Makoto masih memiliki trauma masa lalu.

Penyebab sosiokultural tokoh Makoto dapat
dilihat dalam kutipan berikut.

今^{えんにわ}、園庭^{だれ}に誰もいませんでした。(241)

Sekarang, tidak ada seorang pun di taman

Kondisi sosiokultural yang membuat tokoh Makoto merasa tidak aman adalah keadaan yang sepi di kawasan sekolah Kaoru (putrinya). Penjaga yang seharusnya mengawasi anak-anak tidak ada. Hal ini menjadi penyebab sosiokultural bagi Makoto.

Bentuk Abnormalitas Makoto

Abnormalitas *distress* tokoh Makoto dapat dilihat dari kutipan berikut.

「娘は、自殺未遂までしたのよ..... ! (245)

“Anak saya, mencoba bunuh diri.....!”

Kutipan ini menjelaskan *distress* Makoto yang berusaha bunuh diri. *Distress* Makoto terjadi karena penyebab psikologis dan sosiokultural.

Abnormalitas *impairment* tokoh Makoto dapat dilihat dari kutipan berikut.

真琴が眉を寄せ、沈痛な面持ちを作った。(36)

Makoto mengerutkan keningnya, membuat wajah seolah dia juga kesakitan.

Makoto berbuat seolah-olah merasakan sakit yang dirasakan oleh korban untuk menutupi hal yang sebenarnya. *Gesture* tubuh hingga semuanya dapat diubah dan dibuat oleh si penderita agar orang lain tidak tahu apa yang sedang terjadi pada dirinya. Penyebab abnormalitas Makoto ini adalah psikologis dan sosiokultural.

Abnormalitas Makoto bentuk berisiko bagi diri sendiri dan orang lain dapat dilihat pada kutipan berikut.

「おい、女の子をいじめちゃダメだろ。ねえ君、大丈夫？」(81)

Enggak boleh kan, menjahili anak cewek!?”

Abnormalitas Makoto, sesuatu yang menurutnya berisiko bagi diri sendiri dan orang lain, saat melihat kelakuan seorang anak laki-laki. Makoto berpikir hal ini berisiko bagi anaknya Kaoru dan anak-anak lainnya. Penyebab abnormalitas Makoto adalah psikologis dan sosiokultural.

Abnormalitas tidak diterima sosial dan budaya dapat dilihat pada kutipan berikut.

「当事者の気持ちを考えたことありますか？...」(81)

“Apa kau tidak memikirkan bagaimana perasaan orang yang terlibat?”

Abnormalitas Makoto yang menghakimi sendiri dengan cara membunuh dua anak laki-laki yang menurutnya tidak baik adalah hal yang melanggar hukum. Meskipun alasannya demi melindungi putrinya (Kaoru), hal ini sesuatu yang tidak dapat diterima oleh

sosial budaya. Penyebab abnormalitas Makoto adalah psikologis dan sosiokultural.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa kaitan erat antara penyebab dan bentuk abnormalitas tokoh Honami dan Makoto karena keduanya mengalami masa lalu yang buruk. Penyebab psikologis dan sosiokultural menjadi pemicu abnormalitas tokoh. Bentuk abnormalitas kedua tokoh, selain berdampak kepada diri sendiri dalam bentuk *distress* dan *impairment* juga berdampak kepada orang lain di sekitarnya dalam bentuk berisiko bagi orang lain dan tidak diterima oleh sosial dan budaya.

Penelitian ini sepengetahuan penulis adalah penelitian kedelapan. Meskipun kemungkinan masih bisa dikaji dengan pendekatan psikologi lainnya, akan lebih menantang jika mencoba dengan karya lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Susan Krauss Withbourne, *Psikologi Abnormal: Perspektif Klinis pada Gangguan Psikologis*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- [2] A. A. Puteri, Analisis Gejala PTSD (Post Traumatic Stress Disorder) yang Dialami Tokoh Tanaka Makoto dalam Novel *Seibo* Karya Akiyoshi Rikako. Universitas Darma Persada, 2016.
- [3] K. F. Maulidia, “Analisis Tokoh Tanaka Makoto Melalui Teori PTSD dan Konsep Naluri Kematian dalam Novel *Seibo* Karya Akiyoshi Rikako,” Universitas Darma Persada, 2016.
- [4] N. Lestari, “Trauma Tokoh Makoto dalam Novel *Seibo* Karya Akiyoshi Rikako,” Universitas Andalas, 2017.
- [5] N. K. Syahfitri, “Analisis Psikologi Tokoh Makoto dalam Novel *Seibo* Karya Akiyoshi Rikako,” Universitas Sumatera Utara, 2017.
- [6] P. C. Abdul, “Analisis Sosiologis Terhadap Tokoh Honami dan Makoto dalam Novel *HolyMother* Karya Akiyoshi Rikako,” Universitas Sumatera Utara, 2017.
- [7] S. M. dkk. Attas, “Hanami’s Personality Aspects a Study on Freud’s Psychology of The Main Figure in *HolyMother* by Akiyoshi Rikako,” Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.
- [8] A. M. Qibtyah dkk. “Dominasi Konflik Eksternal Tokoh Honami dan Makoto dalam Novel *Seibo* Karya Akiyoshi Rikako,” Universitas Bung Hatta, 2020.
- [9] Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [10] Akiyoshi, Rikako. 2015. *Seibo*. Jepang: Futabasha